

Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi *Discord* Sebagai Kelas Virtual Bagi Guru Se-Kotawaringin Timur

Minarni*¹, Eka Prasetyaningrum², Andy Ismail³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Infomasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Darwan Ali

*e-mail: minarnifikom2512@gmail.com¹, eka.tya94@gmail.com², ismail.andyy@gmail.com³

Abstract

Many online learning solutions are applied by various schools in several regions by taking into account various considerations. These solutions include easy access, small quota spent, ease of use, especially for users who are not too familiar with technology. Darwan Ali University is working with the Central Kalimantan Provincial Education Office to welcome and provide solutions to these problems. Darwan Ali University held training to create virtual classes using the Discord platform because it was considered capable of fulfilling some of the above considerations. This community service implementation method is carried out in several stages, namely: 1. Planning, 2. Implementation and 3. Evaluation. This training is also conducted online directly using the Discord application. The result of this activity was the application of the Discord application in all schools in Kotawaringin Timur District. However, the implementation for Elementary School level is still not completely good because children still need parental assistance, especially in grades 1, 2 and 3 of Elementary School. Quite good results are shown at the high school level because Discord is considered to have a very attractive user interface and is in accordance with the characters and preferences of teenagers.

Keywords: Learning, Discord, Online, School, Kotawaringin Timur

Abstrak

Beragam solusi pembelajaran online diterapkan oleh berbagai sekolah di beberapa daerah dengan memperhatikan berbagai pertimbangan. Solusi tersebut diantaranya mencakup kemudahan akses, kecilnya kuota yang dihabiskan, kemudahan dalam penggunaan terutama bagi pengguna yang tidak terlalu mengenal teknologi. Universitas Darwan Ali bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah dalam menyambut dan memberikan solusi permasalahan tersebut. Universitas Darwan Ali menyelenggarakan pelatihan membuat kelas virtual menggunakan platform Discord karena dianggap mampu memenuhi beberapa pertimbangan tersebut diatas. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan dan 3. Evaluasi. Pelatihan ini juga dilaksanakan secara online langsung menggunakan aplikasi Discord. Hasil dari kegiatan ini adalah penerapan aplikasi Discord di semua sekolah di Kabupaten Kotawaringin Timur. Namun, pelaksanaan untuk jenjang Sekolah Dasar masih belum bisa sepenuhnya baik karena anak-anak masih perlu pendampingan orang tua khususnya kelas 1, 2 dan 3 Sekolah Dasar. Hasil yang cukup baik ditunjukkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas karena Discord dianggap mempunyai user interface yang sangat menarik dan sesuai dengan karakter dan kegemaran remaja.

Kata kunci: Pembelajaran, Discord, Online, Sekolah, Kotawaringin Timur

1. PENDAHULUAN

Sejak adanya pandemic COVID-19, dunia pendidikan termasuk salah satu sektor yang merasakan dampaknya. Dampak yang sangat dirasakan adalah pembelajaran yang seharusnya tatap muka di sekolah berubah menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) di rumah (Subekti & Kurniawati, 2020). Hal ini dikarenakan sekolah merupakan salah satu tempat yang dapat mengumpulkan massa dalam jumlah banyak. Dengan adanya perubahan dalam proses belajar mengajar, sekolah mencoba menerapkan berbagai media pembelajaran secara online dengan berbagai keterbatasan dan kendala.

Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan salah satu kabupaten di Kalimantan Tengah yang terdampak Covid-19. Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotawaringin Timur jumlah Sekolah yang terdampak kurang lebih 500 unit sekolah antara lain Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta yaitu 369 Unit, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta yaitu 107 Unit, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri dan Swasta yaitu 24 Unit (BPS Kotim, 2019). Dilihat dari banyaknya jumlah sekolah yang terkena dampak, maka secara perlahan setiap sekolah

dituntut untuk mengalihkan pembelajaran pada kelas online (Khasanah et al., 2020). Dengan adanya kemajuan dari teknologi, masalah jarak dan waktu pada pembelajaran online dapat diatasi misalnya menggunakan E-learning (Astuti & Febrian, 2019).

Pembelajaran online atau yang sering disebut daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas fleksibilitas serta kemampuan untuk menampilkan berbagai jenis pembelajaran (Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, 2011). Banyak media pembelajaran online yang sering digunakan oleh para pendidik antara lain Google Classroom dan LMS Moodle (M.L, Hidayat, W.H Prasetyo, 2019). Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan sesuai dengan kebutuhan para penggunanya. Bahkan sosial media pun menjadi salah satu solusi sebagai media pembelajaran beberapa sekolah (Kumar, V., & Nanda, 2018). Namun, media pembelajaran tersebut juga harus disesuaikan dengan infrastruktur dan fasilitas yang dimiliki terutama perangkat yang digunakan seperti smartphone, laptop atau PC (Personal Computer) (Gikas, J., & Grant, 2013). Khususnya para siswa dan guru di daerah terpencil dan kurang mampu. Media pembelajaran yang dipilih harus mampu meminimalisir penggunaan kuota dan jaringan namun tetap bisa digunakan sesuai kebutuhan.

Discord merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online. Sebenarnya, Discord adalah aplikasi yang digunakan oleh para gamer yang memudahkan komunikasi ketika bermain game secara online. Fitur share screen yang dimiliki discord menjadi salah satu keunggulan dimana penggunaan fitur tersebut tidak terbatas waktu kapan akan diakhiri sehingga pengguna bebas menggunakannya (Zamy, 2020). Kelebihan lain dari Discord jika dibandingkan dengan aplikasi lainnya adalah pengguna dapat berkomunikasi dengan kualitas suara jernih dan dapat membuat channel atau kelas sendiri sehingga bisa membuat grup untuk menjalin komunikasi (Jagad Aditya Dewantara, Efriani, 2020). Perbandingan jika hanya menggunakan sosial media adalah ketidakmampuan untuk mengatur materi, kuis, tugas dan lainnya secara terstruktur. Selain itu, discord memiliki tampilan yang mudah dipahami dan menarik khususnya bagi kalangan anak dan remaja.

Berdasarkan permasalahan yang ada, pihak Universitas Darwan Ali melakukan kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kotawaringin Timur untuk tingkat SD dan SMP serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Tengah untuk tingkat SMA/SMK/MA dalam rangka mengadakan pelatihan pembelajaran secara online menggunakan Aplikasi Discord. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melatih sebanyak 2 guru di setiap sekolah yang kemudian guru tersebut akan menjadi tutor kembali bagi guru-guru di sekolahnya masing-masing. Pelatihan ini dilaksanakan secara online langsung menggunakan aplikasi Discord.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk pelatihan penggunaan aplikasi Discord. Kegiatan ini diselenggarakan berdasarkan kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kotawaringin Timur untuk tingkat SD dan SMP dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Tengah untuk tingkat SMA/SMK/MA. Jumlah peserta dalam kegiatan pelatihan ini adalah 216 orang guru SD/SMP/SMA/SMK/MA se Kabupaten Kotawaringin Timur. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 2 hari yaitu pada hari Rabu dan Kamis, tanggal 13-14 Mei 2020 melalui platforms Discord.

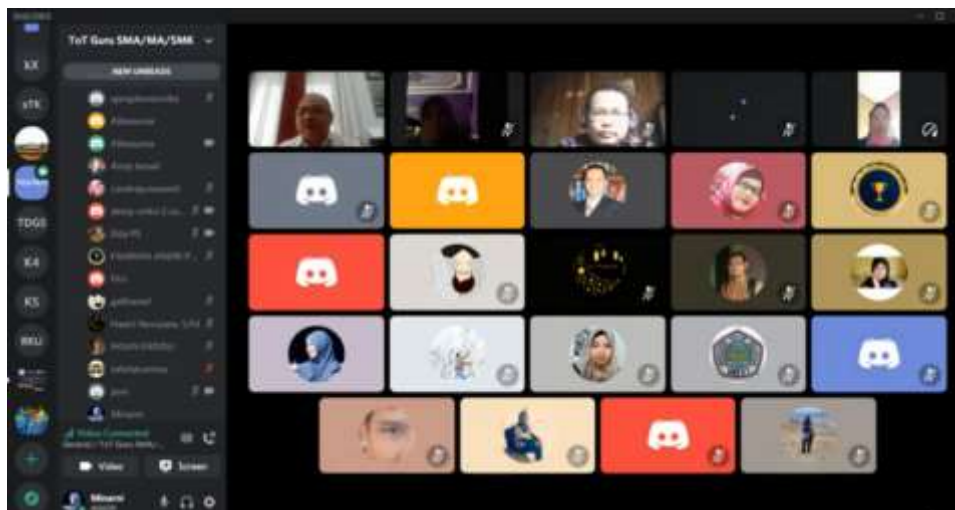
Ada beberapa tahapan utama yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu : 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Evaluasi. Dalam pelaksanaan selama 2 hari, kegiatan ini dipandu oleh beberapa instruktur untuk lebih fokus dalam praktek sehingga sebanyak 216 Guru tersebut dibagi ke dalam beberapa kelompok. Untuk hari pertama kegiatannya berisi proses identifikasi kelemahan peserta dalam penggunaan aplikasi Discord, pembuatan akun peserta, penyampaian materi secara umum dan praktik penggunaan discord didampingi oleh pemateri dan tim pelatihan. Untuk hari kedua berisikan latihan dan ujian. Peserta yang lulus ujian berhak mendapatkan sertifikat. Tahap akhir dari proses pelatihan adalah evaluasi hasil kegiatan berupa kuesioner. Data hasil dari kuesioner dianalisis menggunakan SWOT.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi Discord ini diselenggarakan secara online dan ditayangkan juga pada youtube baik berupa materi-materi dan juga pelaksanaan kegiatan yang disiarkan secara live. Para peserta masih bisa mengakses materi dan video kegiatan yang telah dilaksanakan melalui channel youtube “Creative Learning UNDA” pada url berikut : https://www.youtube.com/channel/UCiO-6lxiOmYmBOCZ_-ydCEA. Ada beberapa materi yang disampaikan pada pelatihan ini, diantaranya :

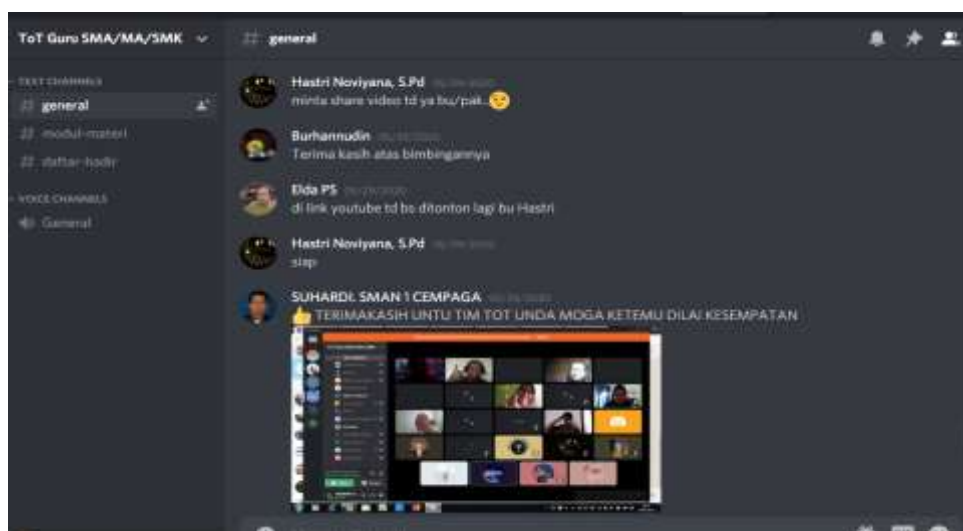
1. Cara installasi discord versi web, desktop dan android
2. Fitur-fitur yang tersedia pada Discord dan kelebihanannya
3. Praktek menggunakan aplikasi discord (Membuat channel, mengkategorikan channel, mengaktifkan voice channel, menggunakan fitur share screen)
4. Membuat gamification menggunakan Kahoot dan Quiziz yang dimasukkan pada discord.

Adapun bukti pelaksanaan pelatihan penggunaan Discord bisa dilihat seperti pada Gambar 1 berikut.



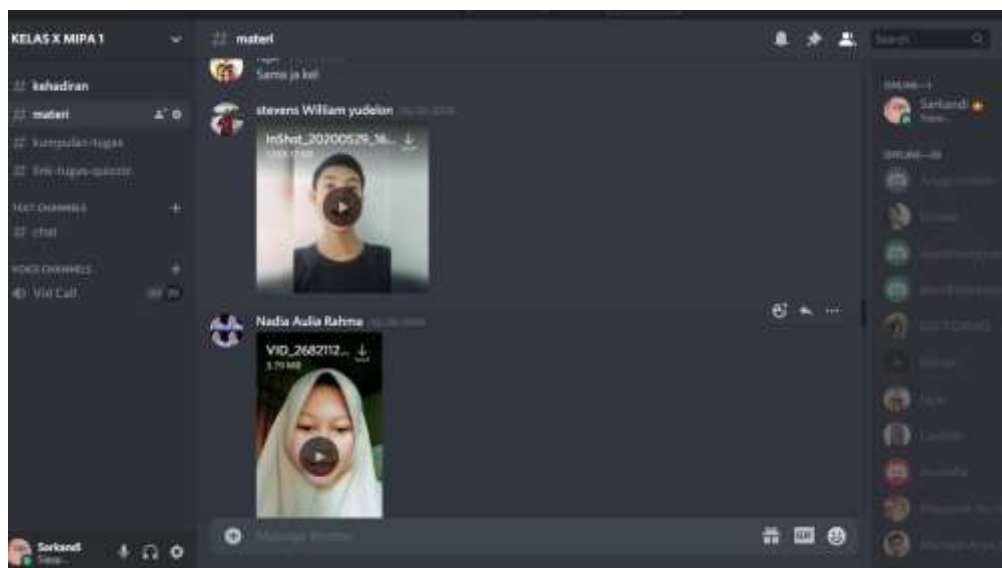
Gambar 1. Bukti pelatihan discord untuk Guru-guru

Kegiatan ini mendapat sambutan dan antusias dari peserta. Berikut bukti salah satu komentar dari peserta kegiatan yang ditunjukkan pada Gambar 2



Gambar 2. Bukti komentar guru-guru terhadap kegiatan

Setelah kegiatan ini dilaksanakan, para guru dilantik sebagai Training of Trainer dan diberikan sertifikat. Para peserta yang mendapatkan sertifikat ini bertugas untuk mengimplementasikan dan mengajarkan kembali kepada guru-guru di Sekolah masing-masing. Guru-guru tersebut selanjutnya melaksanakan pembelajaran mereka kepada siswa melalui discord dan hasilnya adalah beberapa sekolah atau guru yang menerapkan penggunaan aplikasi discord merasa sangat terbantu. Adapun bukti implementasi discord di sekolah yang dilaksanakan oleh salah satu guru ditunjukkan seperti pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Bukti penerapan Discord kepada siswa

Peserta kegiatan ini berjumlah 216 guru di seluruh Kabupaten Kotawaringin Timur yang merupakan wakil dari Sekolah di tiap kecamatan. Adapun daftar peserta Pelatihan Pemanfaatan Discord bagi guru-guru ini dapat dilihat seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Peserta Pelatihan Pemanfaatan Discord untuk Guru SD/SMP/SMA/SMK/MA di KOTIM

No	Nama	Asal Sekolah
1	Hendra Susanto, S.Pd	SDN 2 Luwuk Bunter
2	Titin Taniah, S.Pd	SDN 1 Teluk Tewah
3	Imam Trianto, S.Pd	SDN 4 Cempaka Mulia Barat
4	Amrul Hadi, S.Pd	SDN 2 Cempaka Mulia Barat
5	Prahesti Roliani, S.Pd	SDN 1 Jemaras
6	Salman, S.Pd.I	SDN 3 Cempaka Mulia Barat
7	Harun, S.Pd.SD	SDN 3 Rubun Buyung
8	Jon Susilo, S.Pd	SDN 1 Patai
9	Eko Pratama, S.Pd	SDN 1 Rubung Buyung
10	Nuraini Lestari	SDN 6 Pelangsian
11	Ani Sukaisih, S.Pd.SD	SDN 10 Mb Hulu
12	Peni Pujiastuti, S.Kom	SDN 4 MB. Hilir
13	Riyan Furniawan, S.Pd	SDN 1 MB Hilir
14	Robin Mas Bhastari, S.Pd	SDN 3 MB Hulu
15	Winda Kartini, S.Pd	SDN 2 Sawahan

16	Diyang Sukmara, S.Pd	SDN 2 MB Hilir
17	Hizrah Satria Putra, S.Pd	SDN 6 MB Hulu
18	Hadiyannoor, S.Pd.I	SDN 4 Ketapang
19	Sumadi, S.Pd	SDN 1 Agung Mulya
20	NUR KHOIRON, S.Pd	SDN 1 Beringin Jaya
21	SUCIKA, S.Pd	SDN 1 Buana Mustika
22	IDRIS EFFENDI, S.Pd.Gr	SDN 1 Rantau Katang
23	Desiana, S.Pd	SDN 1 Rantau Tampang
24	Rusmita, S.Pd.SD	SDN 2 Tanjung Harpan
25	Rizal	SDN 1 Tumbang Sangai
26	NURLINA, S.Pd	SDN 2 Tumbang Sangai
27	Muhammad Tajudin Nor, S.Pd	SDN 1 Pundu
28	Bayu Lestari, S.Pd	SDN 1 Tumbang Serawak
29	Lora Faulina, S.Pd	SDN 3 PARIT
30	Krisandra, S.Pd	SDN 4 PARIT
31	Miswandi, S.Pd	SD Negeri 2 Parit
32	Sugiarto, S.Pd	SDN 1 SELUCING
33	Henny, S.Pd	SD NEGERI 1 KATATARI
34	Fridayani, S.Pd	SDN 2 Pundu
35	Abdul Rosyid, S.Pd.I	SDS Karya Makmur Bahagia
36	Sairin, S.Pd	SDN 1 Tanjung Harapan
37	Rahmat Priyadi, S.Pd	SDN 7 Bapinang Hulu
38	Yopi Kriswantoro, M.Pd	SDN 5 bapinang hulu
39	Faila Sufa Rahmawati, S.Pd	SDN sp 2 babaluh
40	Nur Rahmaniah	SDN 3 bapinang hilir
41	Muhammad Hasbi Ridhoni, S.Pd	SDN 5 bapinang hilir
42	Edy Erianto, S.Pd	SDN 1 bapinang hilir laut
43	Apri Kurniadi, S.Pd.I	SDN 3 bapinang hilir laut
44	Rina Andriani, S.Pd.SD	SDN 7 bapinang hilir laut
45	Sarifudin Juhri	SDN 1 Satiruk
46	Hikmah Anik Mudayah, S.Pd	SDN 2 bapinang hilir
47	Bayu Sutra Segara, S.Pd	SDN 1 Tanjung Jorong
48	Rizma, S.Pd	SDN 1 Luwuk Sampun
49	Efrylianti, S.Pd	SDN 1 Tumbang Mujam
50	Zaenal Abib Alimanzur, S.Pd	SDN Damar Makmur
51	Raudatul Zenah, S.Pd	SDN 1 Mekar Sari
52	Widya Kristinawati, S.Pd	SDN 1 Merah
53	Ely Ermawati, S.Pd	SDN 1 Jati Waringin
54	Edy Priyanto, S.Pd	SDN 1 Cempaka Putih
55	Vinna Apriani, S.Pd	SMPN 1 Kota Besi
56	Pundi Suhartanto, S.Pd	SMPN 1 Mentaya Hil.Selatan
57	Julhaidir, S.Pd	SMPN 5 Sampit
58	Rin Nur Ulfah, S.Pd	SMPN 2 Pulau Hanaut
59	Avvi Nopvianto, S.Pd	SMPN 6 Sampit

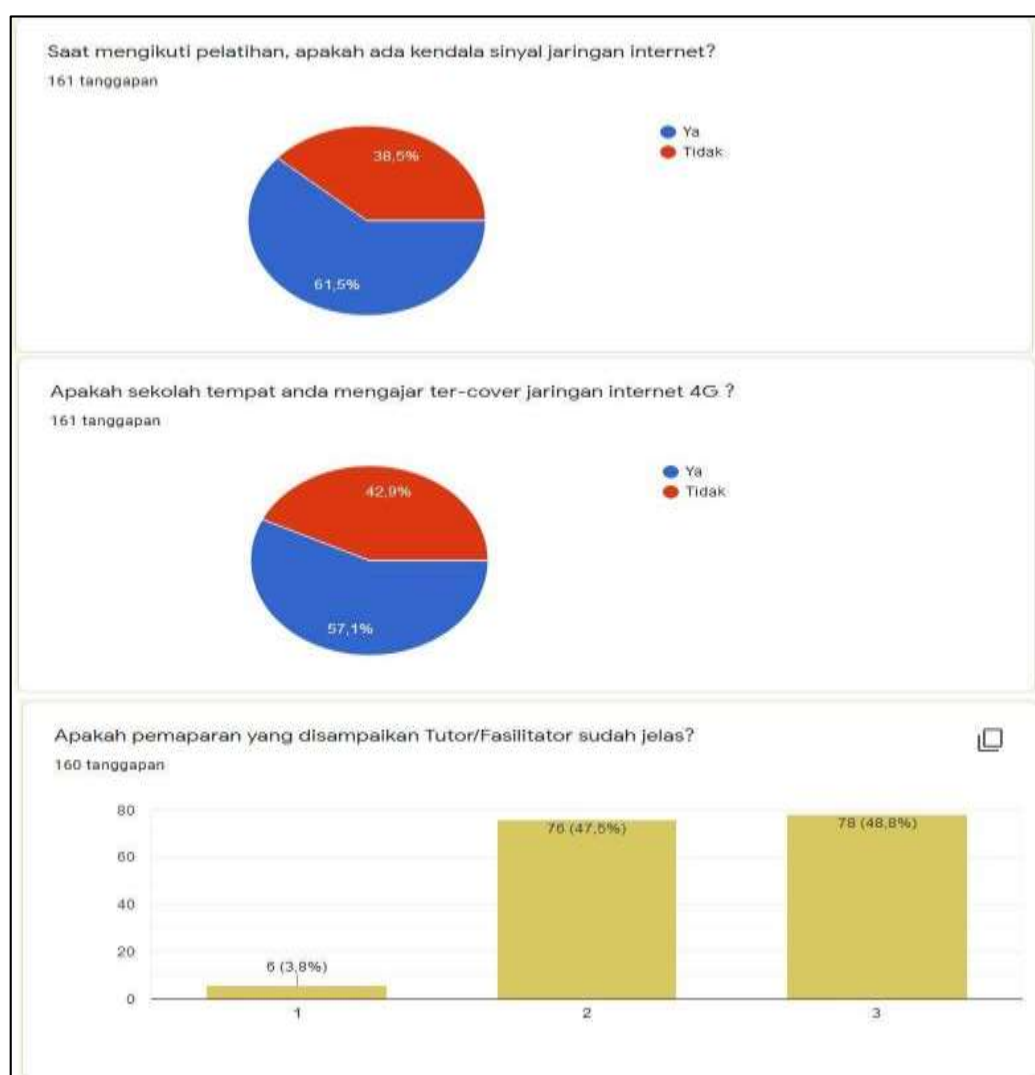
60	Maria Dinavalentine, S.Pd	SMPN 4 Cempaga
61	Nengsih Purwasih, S. Pd.	SMPN 5 CEMPAGA
62	Sarah Beru Karo, S.Pd	SMPN 9 SAMPIT
63	Yoksan Valentino, S.Pd	SMP Katolik Santo Albertus
64	Titi Wijayanti, S.Pd.SD	SD NEGERI 1 KARANG TUNGGAL
65	Rusminah, S.Pd	SD NEGERI 1 KARANG SARI
66	Yulius Budi Prasetya, S.Pd	SD NEGERI 1 BANDAR AGUNG
67	Muhammad Zainul HasanMassyat, S.Pd.I	SD NEGERI BERINGIN TUNGGALJAYA
68	Mukhammad Catur Pambudi U S. Pd.I.	SD NEGERI 1 MENJALIN
69	Rima Dwilianty, S.Pd.SD	SD NEGERI 1 MEKAR JAYA
70	Nur Asy Syifa Andriani,S.Pd	SDN 1 Kunjung Lempuyang
71	Fauziah Ayu Nilamsari,S.Pd	SDN 2 Basawang
72	Agus Pramudiyanto,S.Pd	SDN 3 Lampuyang
73	Nurhasanah,S.Pd.I	SDN 1 Kalap Paseban
74	Ridho Setiawan, S.Pd	SDN 1 Lampuyang
75	Husnul Khotimah,S.Pd	SDN 2 Lampuyang
76	Zulkifli, S.Pd	SDN 2 Parebok
77	Suharningsih,S.Pd	SDN 1 PAREBOK
78	Libral, S. Pd.SD	SDN 1 Batuah
79	Noorliani, S.Pd	SDN 2 Batuah
80	Sri Patmawati, S. Pd. SD	SDN 1 Terantang
81	Ernawati, S.Pd.SD	SDN 2 Terantang
82	Rini Marlinawati, S.Pd.SD	SDN 1 Mentaya Seberang
83	M. Jamaludin, S.Pd	SDN 2 Mentaya Seberang
84	Yeni Herawati, S. Pd. SD	SDN 3 Mentaya Seberang
85	Citra Kasih, S. Pd	SDN 4 Mentaya Seberang
86	Lilis Marda Monalisa, S. Pd	SDN 5 Mentaya Seberang
87	Handayani, S.Pd	SDN 2 Pelangsian
88	TAUFIQURRAHMAN	SDN 1 Sumber Makmur
89	RESIANI	SDN 2 Sumber Makmur
90	KARSINAH	SDN 1 Bagendang Hilir
91	NURJENAH	SDN 2 Bagendang Hilir
92	EKA AGUSTINA	SDN 3 Bagendang Hilir
93	NOVIA ERIKAWAHYUNINGSIH	SDN 1 RAMBAN
94	TEGAR RUSANTO	SDN 1 Bagendang Hulu
95	AGUS TORO VERI SETIABUDI	SDN 2 Bagendang Hulu
96	NORSAIDAH	SDN 1 Natai Baru
97	ARDIANNOR	SDN 2 Natai Baru
98	Derma	SDS 1 Tunas Harapan Jaya
99	Hermas Subuh	SDN 1 Kuluk Telawang
100	Dasi Endang	SDN 1 Tumbang Ngahan
101	Yenita Afriani	SDN 1 Waringin Agung
102	Yayu Krisnawati	SDN 1 Tumbang Sepayang
103	Tri Sulistio Aji	SDN 1 Mulya Agung

104	Mutmainah	SDN 2 Gunung Makmur
105	Ali Gufron	SDN 1 Tumbang Manya
106	Selvy Daita,S.Pd	SDN 4 Kota Besi Hulu
107	Lisa Elinda, S.Pd	SDN 3 Kota Besi Hilir
108	Riyani Anhar,S.Pd	SDN 3 Kandan
109	Melinda Sundari S, S.Pd	SDN 1 Kota Besi Hilir
110	Anna Selvia, S.Pd	SDN 1 Kota Besi Hulu
111	Muhammad Adit, S.Pd	SDN 2 Kota Besi Hilir
112	Ika Abdiyaningsih, S.Pd	SDN 2 CAMBA
113	Nidia Agusti Sriharnanda	SDN 2 KANDAN
114	Teguh Wahyu Susanto,S.Pd.SD	SDN 1 Kandan
115	Sri Wahyuni,S.Pd	SDN 2 Kota Besi Hulu
116	Wahyu Eka Prasetyo,S.Pd	SDN 4 Baamang Tengah
117	Fitriah, S.Pd	SDN 3 Baamang Hilir
118	Mulia, S.Pd. SD	SDN 5 Baamang Hulu
119	Noorhayati, S. Pd	SDN 2 Baamang Tengah
120	Jumi Tri Astuti, S.Pd	SDN 3 Baamang Tengah
121	Wahyu Dansyah, S.PD. SD	SDN 1 Baamang Hulu
122	Deny Ripaldi, S.Pd	SDN 1 Samuda Besar
123	Bachrudin, S.Pd.	SDN 1 Sebamban
124	Salahuddin, S.Pd.	SDN 3 Samuda Kota
125	Rosita Buana, S.Pd.	SDN 3 Basirih Hilir
126	Wardatul Jannah, S.Pd.	SD-IT Al Madaniyah
127	Fahrul Azmi, S.Pd.	SDN 3 Jaya Kelapa
128	Muhammad Alfianur	SDN 1 Jaya Kelapa
129	Nur Fitria	SDN 1 Jaya Karet
130	Nove Hidayat, S.Pd.	SDN 1 Kapuk
131	Maya Zuriatina, S.Pd.	SDN 2 Kuala Kuayan
132	Muliani, S.Pd.	SDN 6 Kuala Kuayan
133	Muhammad Dhede Saputra,S.Pd.	SDN 1 Penda Durian
134	Susilaningsih, S.Pd	SDN 1 Bawan
135	Neti Suratni, S.Pd.	SDN 1 Tanjung Jariangau
136	Ayu Permata Sari, S.Pd.	SDN 5 Kuala Kuayan
137	Fiana Putri Inanda, S.Pd.	SDN 3 Kuala Kuayan
138	Anha Rajali, S.Pd.	SDN 3 Tanjung Jariangau
139	Eko Rustanto	SMPN 2 Antang Kalang
140	Ariyati, M.Pd	SMPN 1 MH.Utara
141	Lamunara, SE	SMPN 10 Sampit
142	srie Haryatie, S.Pd	SMP N 11 Sampit.
143	Juniyanto.S, S.Pd	SMP N 7 Sampit
144	Ahmad Fahmi, S.Pd.I	SMP Negeri 1 Mentaya Hulu
145	Endra Wijaya, S.Pd	SMPN 1 TELUK SAMPIT
146	Achmad Munawir gajali, S.Pd	SMP IT cara samuda
147	Melani Dewi, S.Pd	SMP NEGERI 2 TELUK SAMPIT

148	Widagdo, S.Pd.	SMPN 3 Sampit
149	Milasari, S.Pd	SMPN 2 Cempaga
150	Haiva Nihlatun	SMPN 4 Sampit
151	Evi Setia Ningsih, S.Pd	SMPS 1 Bumitama Antang Kalang
152	Jamilatur Radiah, ST., S. Pd	SMKN 1 Sampit
153	Poppy Sulistyawati, A. Md	SMKN 1 Sampit
154	Herwin Budiyanto, SP	SMKN 1 Mentaya Hilir Selatan
155	Rina Saharah	SMKN 1 Mentaya Hilir Selatan
156	Jahidatunnisa., S. Pd	SMKN 1 Telawang
157	Galih Ramadhan, S. Pd	SMKN 1 Telawang
158	Nova Adelia, S. Kom	SMKN 3 Sampit
159	M. Fitriadiansyah, S. Kom	SMKN 3 Sampit
160	Wendi Ansari, S. Pd	SMKN 1 Cempaga Hulu
161	Abdoel Hoer, S. Pd	SMKN 1 Cempaga Hulu
162	Santoso	SMK Muhammdiyah Sampit
163	Qomariah, S. Pd	SMAN 1 Mentaya Hilir Selatan
164	M. Syafi'i, S. Pd	SMA PGRI Pulau Hanaut
165	Syahrul Amin, S. Pd	SMA PGRI Pulau Hanaut
166	Noor Syaifullah, S. Ag, M. Pd. I	MAN Sampit
167	Gusnaini, ST	MAN Sampit
168	Iqlima, S. Pd	Ma Sabila Muhtadi Samuda
169	Khairul Umam, S. Pd	Ma Sabila Muhtadi Samuda
170	Fahrian Andri Permadi, S. Pd	MA Nurul Islam Samuda
171	Yogi Susanto	SMK Ambarwati
172	Juni Ramadhana Fitri	SMK Ambarwati
173	Endar Triasih, S. Pd	SMKN 1 Mentaya Hulu
174	I Wayan Suwar Dana, S. Ag	SMKN 1 Mentaya Hulu
175	Hindrawanto, S. Pd	SMKN 1 Mentaya Hulu
176	Sulityorini, SP	SMKN 2 Sampit
177	Desy Wahyuningrum, S. Pd., M. Pd	SMKN 2 Sampit
178	Arif Julianto, S. Pd	SMKN 4 Sampit
179	Teti Sumarni, S. Pi	SMKN 4 Sampit
180	Agus Triyono, S. Pd	SMKN 1 Bukit Santuai
181	Tatik Wijayanti, SE	SMK PGRI Sampit
182	Kerisna Kurniawan, S. Pd	SMK PGRI Sampit
183	M. Bahrulsyah	SMAN 1 Parenggean
184	Rusninawati	SMAN 1 Parenggean
185	Elda Puji Sumarto, S. Pd	SMAN 1 Kota Besi
186	Dhaniar Arwan Priantomo, S. Si	SMAN 1 Kota Besi
187	Rahmat Dianoor	SMA Muhammadiyah Sampit
188	Simson, S. Pd	SMA Maranatha Sampit
189	Ajeng Dewi Arnika, S. Pd	SMA PGRI 2 Sampit
190	Hj. Febby Evitasari, S. Sos	SMA PGRI 2 Sampit
191	Ninik Sumarni, ST., S. Pd	SMKN 1 Kota Besi

192	Siti Nur Azizah, S. Pd	SMKN 1 Kota Besi
193	Candra Junawanti, S. Pd	SMAN 3 Sampit
194	Muhammad Sarkandi, S. Kom	SMAN 3 Sampit
195	Suhardi, S. Pd, MM	SMAN 1 Cempaga
196	Herliani, S. Pd	SMAN 1 Cempaga
197	Dhian Septiyaningrum	SMA Katolik Taruna Jaya
198	Pramita Yunita Nengsih	SMA Katolik Taruna Jaya
199	Rasyidi, SP	SMAN 4 Sampit
200	Hastri Noviyana, S. Pd	SMAN 1 Sampit
201	Nelly Uliyana Sirait, S. Pd	SMAN 1 Sampit
202	Burhannudin, S. Pd	SMA IT Al Madaniyah Samuda
203	Slamet Riyanto, S. Pd	SMA IT Al Madaniyah Samuda
204	Sapti Nur Widayati, S. Pd	SMAN 1 Mentaya Hilir Utara
205	Nikkon Bhastari, S. Pd	SMAN 1 Mentaya Hilir Utara
206	Yulianti Nurmulia, SE	SMAN 1 Mentaya Hilir Selatan
207	Achmad Mawardi, S. Kom	SMK Muhammdiyah Sampit
208	Wenti Utari	SMKN 1 Cempaga
209	Maya Rupa	SMKN 1 Cempaga
210	Putra Purnama, S. Kom	SMKN Al - Fajar Parenggean
211	Titis Dwipantara	SMK Guna Jaya Telaga Antang
212	Ihsan Fadoli	SMK Guna Jaya Telaga Antang
213	Ida Wulandari, S. Pd	SMKN 1 Kota Besi
214	Tati Sumirah, S. Pd	SMKN 1 Kota Besi
215	Lina Irawati, SE	SMAN 2 Sampit
216	Putri Eka Yulianthima, S. Pd	SMAN 2 Sampit

Selama berlangsungnya kegiatan, ada beberapa guru yang tidak bisa mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan dikarenakan beberapa kendala seperti sinyal dan lainnya. Oleh karena itu, dari 216 peserta, yang berhasil dinyatakan lulus sebanyak 151 orang. Berikut juga dilampirkan survei yang disebarkan kepada peserta untuk mengetahui kendala yang dihadapi peserta seperti ditunjukkan pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Lampiran persentase kendala dalam pelaksanaan

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan discord ini berjalan dengan baik dan terbukti sangat bermanfaat bagi para guru dalam kondisi pandemic covid-19 saat melaksanakan pembelajaran online. Ada beberapa hal yang menjadi catatan dalam pemanfaatan discord ini, diantaranya :

1. Pemanfaatan aplikasi discord ini sangat membantu meminimalisir penggunaan kuota internet, meminimalisir kendala bagi guru yang masih gagap teknologi karena discord lebih mudah digunakan.
2. Beberapa guru di daerah sangat terpencil masih terkendala sinyal sehingga meskipun menggunakan discord masih belum bisa banyak membantu. Jadi, pemanfaatan Discord juga sangat bergantung pada kondisi dan infrastruktur setiap daerah.
3. Guru yang dinyatakan lulus dalam pelatihan adalah yang telah lulus tes dalam penggunaan discord dan mendapatkan sertifikat. Jumlah peserta yang lulus adalah 70% dari total peserta keseluruhan.
4. Penerapan discord untuk siswa SD kelas 1, 2 dan 3 masih perlu pendampingan orang tua siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Kotawaringin Timur dan Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Terima kasih pula diucapkan kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kotawaringin Timur yang juga turut serta memfasilitasi kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P., & Febrian, F. (2019). Blended Learning: Studi Efektivitas Pengembangan Konten E-Learning Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 104–119. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.972>
- BPS Kotim. (2019). *Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur, 2017/2018 dan 2018/2019*. <https://kotimkab.bps.go.id/dynamictable/2019/10/22/574/jumlah-sekolah-murid-dan-guru-sekolah-menengah-atas-sma-menurut-kecamatan-di-kabupaten-kotawaringin-timur-2017-2018-.html>
- Dewantara, J. A., Efriani, & Afandi. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Discord Sebagai Media Pembelajaran Online. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 62.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jheduc.2013.06.002>
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>
- Kumar, V., & Nanda, P. (2018). Social Media in Higher Education. *International Journal of Information and Communication Technology Education*. <https://doi.org/https://doi.org/10.4018/ijicte.2019010107>
- M.L, Hidayat, W.H Prasetyo, J. W. (2019). No Title. *Pre Service Student Teachers Perception of Using Google Classroom in a Blended Course*, 7(2), 363–368.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). *E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? Internet and Higher Education*.
- Subekti, A. S., & Kurniawati, L. A. (2020). Pelatihan Mendesain Pembelajaran Daring Menarik Selama Pandemi Covid-19 dengan Teknologi Pembelajaran Sederhana. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 588.
- Zamy. (2020, July 8). *Spada-Sistem Pembelajaran Daring*. Retrieved from spada.umg.ac.id: <http://spada.umg.ac.id/mod/forum/discuss.php?d=11602>